

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan harus disusun dengan mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku secara konsisten. Laporan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan agar menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Disebabkan karena kompleksitas unsur-unsur pada laporan keuangan, para pemegang saham menyandarkan keandalan isi laporan keuangan yang dimilikinya pada seorang auditor. Auditor bertanggungjawab untuk memperoleh keyakinan memadai mengenai kebenaran isi laporan keuangan tersebut melalui pengujian pada beberapa aspek penyusun laporan keuangan. Aspek-aspek tersebut, diantaranya: aspek pengendalian internal, yang secara tidak langsung mempengaruhi penyusunan laporan keuangan; aspek pengujian substantif, yaitu pengujian secara rinci laporan keuangan; ataupun pengujian prosedur analitis, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan tahun ini dengan laporan keuangan tahun lalu untuk menemukan kecenderungan kecurangan melalui indikasi perubahan yang tidak wajar. Hal ini didukung dengan pendapat Hery (2017) yang menyatakan bahwa “Fungsi dari pengauditan adalah untuk memberikan kredibilitas atas laporan keuangan. Melalui proses audit, auditor dapat meningkatkan manfaat dan nilai dari laporan keuangan”.

Pendirian perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Apabila perusahaan memiliki kelebihan kas atas keuntungan pada keuangannya, perusahaan dapat menginvestasikan sebagian dari dana yang dimilikinya tersebut untuk memperoleh keuntungan lainnya. Investasi tersebut dibedakan menjadi investasi pada aset berwujud dan investasi pada aset keuangan. Keuntungan yang dapat diperoleh atas investasi pada aset keuangan (surat berharga), yaitu berupa bunga atau pembagian penghasilan sisa dan berupa kenaikan nilai dari surat berharga yang dimiliki (*capital gain*). Salah satu bentuk investasi pada surat berharga yang banyak dilakukan adalah investasi pada sektor deposito berjangka. Alasannya adalah keuntungan berupa tingkat suku bunga bank yang ditawarkan pada deposito berjangka lebih tinggi dari produk perbankan lainnya, bentuk investasi yang rendah resiko, dan alasan keamanan lainnya. Deposito berjangka merupakan jenis deposito dengan jangka waktu tertentu. Penarikan dana untuk deposito jenis ini hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Jangka waktu untuk deposito berjangka bervariasi, mulai dari 3, 6, 12, hingga 24 bulan.

Investasi pada deposito berjangka ini memunculkan keuntungan berupa pendapatan bunga deposito. Atas pendapatan ini, berdasarkan peraturan pajak pasal 4 ayat (2), bunga atas deposito atau tabungan, diskonto SBI dan jasa giro dikenakan pajak final sebesar 20%. Atas kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan ini, diperlukan peran auditor untuk menguji kewajaran pelaporan investasi dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, kegiatan yang akan dijadikan pembahasan untuk tugas akhir ini adalah proses audit investasi pada deposito berjangka. Dari uraian yang telah dipaparkan diatas penulis memutuskan untuk mengkaji lebih dalam mengenai prosedur audit atas deposito berjangka. Atas dasar pertimbangan tersebut penulis memilih “Audit atas Deposito Berjangka Berbasis ISA pada PT KYS oleh KAP Arif & Glorius” sebagai judul untuk tugas akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Apa saja tahapan pra-penugasan untuk audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS
2. Apa saja tahapan penilaian risiko audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS
3. Apa saja tahapan menanggapi resiko audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS
4. Apa saja tahapan pelaporan audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Menguraikan tahapan pra-penugasan audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS
2. Menguraikan tahapan penilaian risiko audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS
3. Menguraikan tahapan menanggapi audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS
4. Menguraikan tahapan pelaporan audit atas Deposito Berjangka pada PT KYS

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi lebih mengenai praktek audit secara *riil* untuk mahasiswa tahun-tahun berikutnya
2. Bagi KAP  
Sebagai bahan pertimbangan untuk menilai dan mengevaluasi pelaksanaan audit.
3. Bagi Perusahaan  
Meningkatkan ketelitian dan kehati-hatian perusahaan dalam proses pengakuan dan pelaporan akun deposito berjangka pada laporan keuangan
4. Bagi penulis  
Penulis dapat memahami praktek dan tata cara audit atas deposito berjangka, memahami pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK, serta memahami akun deposito berjangka dan beberapa akun lain yang menyertainya.